SMK TELKOM SANDHY PUTRA JAKARTA

KISI-KISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM – UJIAN SEMESTER GENAP
oleh : Muhammad Patria

1. Menjelaskan isi dan kandungan QS. Al-Baqarah : 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang telah Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)nya dan Dia sebarkan di bumi segala jenis hewan, dan pengisaran angina dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan."

Kandungan isi :

ü Bumi yang dihuni manusia dan apa yang tersimpan didalamnya tidak akan pernah habis baik didarat maupun dilaut

ü Langit dengan planet dan bintang-bintangnya semua berjalan dan bergerak menurut tata tertib dan aturan Ilahi. Tidak ada yang menyimpang dari aturan-aturan itu

ü Pertukaran malam dan siang dan perbedaan panjanng dan pendeknya pada beberapa negeri karena perbedaan letaknya, kesemuanya itu membawa faedah dan manfaat yang amat besar bagi manusia

ü Bahtera berlayar dilautan untuk membawa manusia dari satu negeri ke negeri yang lain dan untuk membawa barang-barang perniagaan untuk memajukan perekonomian

ü Allah SWT menurunkan hujan dari langit sehingga dengan air hujan itu bumi yang telah mati atau lekang dapat menjadi hidup dan subur, dan segala macam hewan dapat pula melangsungkan hidupnya

ü Pengendalian dan pengisaran angin dari suatu tempat ke tempat yang lain adalah tanda dan bukti bagi kekuasaan Allah dan kebesaran rahmatnya bagi manusia

ü Demikian pula, harus dipikirkan dan diperhatikan kebesaran nikmat Allah kepada manusia dengan bertumpuk-tumpuknya awan antara langit dan bumi. Ringkasnya, semua rahmat yang diciptakan Allah termasuk apa yang tersebut dalam ayat 164 ini patut dipikirkan dan direnungkan bahkan dibahas dan diteliti untuk meresapkan keimanan yang mendalam dalam kalbu, dan untuk memajukan ilmu pengetahuan yang juga membawa kepada pengakuan akan keesaan dan kebesaran Allah.

source : http://hbis.wordpress.com/2007/12/10/tuntunan-al-qur'an-pada-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi/

2. Menjelaskan pengertian Qadha dan Qadar

Qadha :

Istilah : Segala ketentuan Allah SWT sejak zaman azali.
Bahasa : Menentukan atau memutuskan.

Qadar :
Istilah : Ketetapan Allah SWT terhadap seluruh makhluk-Nya tentang segala sesuatunya.
Bahasa : Memberi kadar, aturan, atau ketentuan.

3. Menyebutkan dan menjelaskan 2 (dua) macam takdir.

Takdir Muallaq
Takdir yang tergantung ikhtiar dan potensi yang ada pada manusia, seperti sembuh dengan berobat, sukses dalam studi, sukses dalam karir, dll. Termasuk yang Muallaq, yaitu tingkat hidup, kecerdasan, kebahagiaan, dan kesejahteraan.

Takdir Mubram
Takdir semata-mata ketentuan Allah SWT, seperti mati, kelahiran, dan jenis kelamin.

4. Menjelaskan kewajiban berikhtiar

a. Takdir berjalan menurut hokum *"Sunnatullah"* Artinya keberhasilan hidup sangat tergantung sejalan atau tidaknya dengan Sunnatullah.
b. Kenyataan menunjukkan bahwa siapa pun orangnya tidak mampu mengetahui takdirnya.
c. Siapa pun yang berusaha dengan sungguh-sungguh, otomatis hampir seratus persen akan memperoleh keberhasilan dan mendapatkan cita-cita sesuai tujuan yang ditetapkan.
d. Takdir dibagi dua : Pertama, Takdir Mubrom dan Kedua Takdir Muallaq
e. Jika sudah diikhtiarkan namun kegagalan diperoleh, maka dalam hubungan inilah letak *"rahasia Ilahi"*.

5. Menjelaskan pengertian israf

Israf artinya berlebih-lebihan, menurut bahasa Arab berasal dari kata (Asrafa – Yusrifu – Israfan). Menurut istilah berarti suatu ucapan atau perbuatan yang ditambah-tambah atau tidak pas dengan keadaan yang sebenarnya.

6. Menyebutkan faktor-faktor dalam memilih pasangan

1. Satu agama (QS. Al-Baqarah : 221).
2. Hindari pasangan yang buruk kepribadiannya (QS. An-Nur : 26 & 3).
3. Tetap memelihara kesucian diri dalam pergaulan, karena pernikahan adalah ikatan suci, maka dalam proses memilih pasangan pun tetap menempuh jalan kesucian.
4. Memohon pertimbangan kepada Allah SWT melalui Shalat Istikharah.

7. Menyebutkan rukun nikah.

1. Aqad atau Sighat atau "Ijab Qabul".
2. Adanya calon suami.
3. Adanya calon istri.
4. Wali mempelai perempuan, yaitu seorang yang mengizinkan dan menikahkan mempelai perempuan.
5. Dua orang saksi.

8. Menyebutkan macam-macam talaq

Menurut macamnya, dibagi menjadi :

1. **Talaq Raj'i (Talaq 1 & 2)**
   Suami / istri dapat kembali berumah tangga atas izin dari wali pihak istri.

2. **Talaq Ba'in (Talaq 3)**
   Suami / istri tidak dapat kembali berumah tangga, kecuali masing-masing suami / istri menikah lagi dengan orang lain.

Menurut bentuknya, dibagi menjadi :

1. **Talaq Asli**
   Perceraian yang dijatuhkan suami atas kehendaknya sendiri,

2. **Talaq Khulu' (Talaq Tebus)**
   Talaq yang dijatuhkan suami, karena menyetujui dan memenuhi permintaan cerai istrinya dengan membayar tebusan dari pihak istri atau pengembalian mahar.

3. **Talaq Fasakh**
   Talaq yang dijatuhkan oleh hakim atas pengaduan istri.

9. Menjelaskan cara penyebaran Islam di Indonesia

1. Damai, bijaksana dan dilandasi keramahan. Kesemuanya itu sesuai dengan tuntunan Islam, bukan melalui jalur paksaan, kekerasan apalagi peperangan.
2. Akulturasi budaya. Penyebaran Islam sangat cepat, disebabkan ajarannya sangat lentur memasuki tradisi lokal, dan sangat mempertimbangkan kondisi masyarakat, sehingga menjadikan tradisi yang tidak bertentangan sebagai salah satu pertimbangan hukum.

10. Menjelaskan proses Islamisasi di Indonesia

Tentang proses Islamisasi di Indonesia ada beberapa jalan yang ditempuh, yaitu melalui :

1. Perdagangan
   Antara abad ke 7 sampai abad 16, ketika sejalan dengan kesibukan lalu lintas perdagangan.

2. Perkawinan
   Perkawinan pengaruhnya besar, apalagi jika yang menikah berasal dari kalangan berpengaruh (bangsawan dan penguasa), bahkan pernikahan antara kaum bangsawan tersebut pada akhirnya melahirkan kerajaan bercorak Islam.
   Contoh : Putri Campa dengan Putra Brawijaya, Sunan Ampel dengan Nyi Gede Manila (babad tanah Jawi), Putri Kawungaten dengan Sunan Gunung Jati (babad Cirebon), Raden Ayu Teja dengan Syekh Abdurrahman (babad Tuban).

3. Pendidikan
   Melalui para Kyai dengan pondok pesantrennya. Semakin terkenal Kyai, semakin terkenal pula pondok pesantrennya sehingga membawa pengaruh ke daerah yang sangat luas.
   Contoh : Pesantren Ampel Delta milik Sunan Ampel, dan Pesantren Sunan Giri di Gresik.

4. Tasawuf
   Memudahkan penerimaan masyarakat non muslim terhadap buadaya Islam, Islam mudah diterima oleh orang-orang yang telah memiliki dasar-dasar ketuhanan yang benar.

5. Kesenian.
   Tampak jelas dari bukti-bukti peninggalan sejarah, seperti seni ukir, makam, tradisi sekaten, seni wayang, dlsb.